

ABSTRAK

Perusahaan dalam menjalankan kegiatannya membutuhkan kebijakan pendanaan yang berkaitan dengan struktur modal. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi dengan menggunakan hutang yang relatif kecil. Peogaruh kebijakan dividen terhadap pendanaan yaitu penetapan besarnya *dividend payout ratio* (DPR) harus dapat dirasakan manfaatnya bagi kepentingan perusahaan maupun pemegang saham perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap kebijakan pendanaan baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan manufaktur yang *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2006 sampai 2008. Data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan pada penelitian ini dilakukan dengan statistik deskriptif dan inferensial.

Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas yang diwakili oleh variabel ROA (*Return On Assets*) dan ROE (*Return On Equity*) tidak berpengaruh secara signifikan negatif terhadap kebijakan pendanaan yang diwakili oleh variabel DER (*Debt to Equity Ratio*). Sama halnya dengan ROA dan ROE, kebijakan dividen yang diwakili oleh variabel DPR (*Dividend Payout Ratio*) juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan pendanaan. Secara simultan bahwa ketiga variabel yaitu ROA, ROE dan DPR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu DER.

Kata Kunci : Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Pendanaan, ROA, ROE, DER dan DPR.

